

Volume	Nomor	Halaman
--------------	-------------	---------------

Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar

Linda Nur Fittria, Ririn Febriyanti, Rohmatul Umami

Universitas PGRI Jombang; Jl. Pattimura III/20, Telp. (0321) 861319 –

Fax (0321) 854319 Jombang 61418

e-mail : lindanurfittria@gmail.com

Abstrak: SDN Japanan 1 merupakan salah satu sekolah penggerak yang berada di Kabupaten Jombang Propinsi Jawa Timur, sebagai salah satu sekolah penggerak disekolah tersebut mengimplementasikan proses pembelajaran dengan kurikulum merdeka. Setiap pembelajaran mata pelajaran menerapkan manajemen pembelajaran termasuk manajemen pembelajaran matematika. Peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk melihat dan memahami sejauh mana kesiapan sekolah dalam melaksanakan kurikulum merdeka. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah 3 siswa kelas IV berdasarkan kemampuan siswa tinggi, sedang dan rendah di SDN Japanan 1 Gudo. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Japanan 1 Gudo. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran matematika di kelas IV SDN Japanan 1 Gudo masih memiliki kekurangan. Dari 23 siswa, hanya 10 yang mencapai nilai tuntas, sedangkan 13 siswa masih perlu melalui tahap remidi. Hasil tes menunjukkan bahwa 56.52% siswa memiliki hasil belajar di bawah 75, menandakan ketidاكلulusan.

Kata Kunci: Hasil Belajar Siswa, Kurikulum Merdeka, Manajemen Pembelajaran Matematika

Abstract: SDN Japanan 1 is one of the driving schools in Jombang Regency, East Java Province, as one of the driving schools in this school, it implements the learning process with an independent curriculum. Every learning subject applies learning management including mathematics learning management. The researcher intends to conduct research which aims to see and understand the extent to which schools are prepared to implement the independent curriculum. This type of research uses descriptive qualitative research. The subjects in this research were 3 class IV students based on high, medium and low student abilities at SDN Japanan 1 Gudo. The data obtained from this research were fourth grade students at SDN Japanan 1 Gudo. The methods used in collecting research data were interviews and documentation. The data analysis technique used in this research uses data reduction steps, data presentation, and drawing conclusions. The implementation of the independent learning curriculum in mathematics learning in class IV at SDN Japanan 1 Gudo still has shortcomings. Of the 23 students, only 10 achieved a complete score, while 13 students still need to go through the remedial stage. The test results showed that 56.52% of students had learning results below 75, indicating failure.

Keywords: Student Learning Outcomes, Independent Curriculum, Mathematics Learning Management

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek yang amat penting dalam kehidupan, hal ini dikarenakan besarnya peran dan dampak positif yang ditimbulkan dari majunya sistem pendidikan. Salah satu aspek yang tidak dapat dipisahkan dalam pendidikan yakni kurikulum dalam pendidikan. Kurikulum dalam pendidikan memiliki peran yang sangat besar dalam menentukan majunya suatu pendidikan, mulai dari ranah konsep hingga aplikasi atau praktek dilapangan. Karena kurikulum memiliki peran sebagai rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan ajar serta pedoman cara penyelenggaraan pendidikan yang baik (Adeliya, 2021)

Kurikulum merupakan rencana pembelajaran yang berkaitan dengan tujuan, isi, bahan ajar dan cara yang diterapkan sebagai pedoman dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan (UU RI No 20 thn 2003). Pada tahun 2018 kurikulum kembali mengalami perkembangan yang biasa dikenal dengan sebutan Kurikulum 2013 Revisi. Kemudian pada 11 Februari tahun 2022 Menteri

Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Nadiem Anwar Makarim meluncurkan kurikulum baru yang disebut dengan Kurikulum Merdeka. Perubahan dan pengembangan kurikulum ini dilakukan agar sistem pendidikan nasional mengikuti perkembangan zaman, serta selalu relevan dan kompetitif (E, Mulyasa).

Kurikulum Merdeka merupakan salah satu opsi kurikulum yang dapat diterapkan pada saat ini. Hal ini berdasarkan kebebasan memilih tiga opsi kurikulum yang diberikan oleh Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi kepada satuan pendidikan untuk melaksanakan kurikulum berdasarkan Standar Nasional Pendidik sesuai dengan kebutuhan dan konteks dalam pembelajaran pada masing – masing satuan pendidikan. Tiga opsi kurikulum ini adalah Kurikulum 2013 secara penuh, Kurikulum Darurat, dan Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka sebenarnya memiliki tujuan untuk menciptakan peserta didik yang memiliki kompetensi dasar literasi dan numerasi, serta memahami dan menerapkan nilai – nilai Pancasila dalam kehidupan sehari – hari.

Kurikulum Merdeka memberikan cukup waktu bagi peserta didik untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi dengan menerapkan pembelajaran intrakurikuler yang beragam (Abdullah, Idi)

SDN Japanan 1 merupakan salah satu sekolah penggerak yang berada di Kabupaten Jombang Propinsi Jawa Timur, sebagai salah satu sekolah penggerak disekolah tersebut mengimplementasikan proses pembelajaran dengan kurikulum merdeka. Setiap pembelajaran mata pelajaran menerapkan manajemen pembelajaran termasuk manajemen pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika merupakan proses terwujudnya capaian pembelajaran yang telah ditetapkan, agar capaian pembelajaran tersebut terwujud secara maksimal maka perlu diterapkan manajemen pembelajaran matematika yang tepat. Manajemen pembelajaran matematika di SDN Japanan 1 telah direncanakan oleh musyawarah guru mata pelajaran matematika (MGMPM) tingkat sekolah terutama untuk kelas IV.

Merujuk pada penelitian Ineu,dkk (2022) Dengan adanya sekolah

penggerak dalam kurikulum merdeka bisa menjadi panutan, tempat pelatihan, dan juga inspirasi bagi guru-guru dan kepala sekolah lainnya. Berkat keuletan dan ketekunan kepala sekolah SDN Guruminda 244, yang mendorong berbagai macam program partisipatif unik, dan banyak inovasi, serta kerja sama guru-gurunya yang mendukung pemimpinnya berpartisipasi dalam mewujudkan sekolah penggerak, sekolah penggerak menjadikan kepala sekolahnya mengerti proses pembelajaran siswa dan menjadi mentor untuk guru-guru di sekolah.

Hal tersebut juga berkesinambungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shofia dkk (2022), Merdeka Belajar bermakna kemerdekaan belajar, yakni memberikan guru dan murid kebebasan untuk berinovasi, kebebasan untuk belajar dengan mandiri dan kreatif serta kesempatan belajar sebebaskan-bebasnya dan nyaman-nyamannya kepada anak didik untuk belajar dengan tenang, santai, dan gembira, dengan memperhatikan bakat alami yang mereka punyai, tanpa memaksa mereka mempelajari atau menguasai suatu bidang pengetahuan di luar hobi dan

kemampuan mereka, sehingga mereka mempunyai portofolio yang sesuai dengan kegemarannya.

Dari beberapa penelitian lain yang relevan dapat disimpulkan bahwa sekolah telah siap melaksanakan kurikulum merdeka guna memperbaiki pendidikan. Sekolah telah melakukan pelatihan untuk para guru terutama guru yang masih tidak mengerti teknologi guna untuk pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan fitur online sebagai media pembelajaran, tetapi sekolah tersebut belum sepenuhnya siap. Dikarenakan masih banyak guru yang tidak mengerti teknologi dan kurangnya pemahaman.

Pada penelitian ini peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk melihat dan memahami sejauh mana kesiapan sekolah dalam melaksanakan kurikulum merdeka melalui penelitian yang berjudul "*Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SDN Japanan 1 Gudo Tahun 2023*".

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan agar memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, tindakan dll, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata atau bahasa yang memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2018). Sedangkan penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan agar mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang telah ada (Arikunto, 2011:234).

Dalam proses melakukan penelitian ini menekankan dalam riset kualitatif yang lebih fokus pada hasil akhir. Data yang digunakan berupa hasil wawancara dan hasil tes.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 3 siswa kelas IV berdasarkan kemampuan siswa tinggi, sedang dan rendah di SDN Japanan 1 Gudo.

3. Waktu dan Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini di SDN Japanan 1 Gudo, yang terletak di Jl. Raya Gudo, Japanan, Kec Gudo, Kab Jombang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2023 - Januari tahun 2024. Penelitian dilakukan di SDN Japanan 1 Gudo Kota Jombang karena sekolah tersebut telah dan baru mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada tahun ajaran 2023/2024, serta belum ada penelitian sebelumnya tentang menganalisis implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah tersebut.

4. Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Japanan 1 Gudo. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini wawancara dan dokumentasi. Pedoman wawancara yang akan digunakan diuji validitasnya terlebih dahulu oleh dosen pendidikan matematika. Wawancara dilaksanakan setelah peneliti melihat hasil belajar siswa. Selanjutnya, peneliti melakukan analisis data hasil wawancara. Jika sudah valid, maka pedoman wawancara

dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Dokumen dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai hasil belajar siswa. Peneliti memperoleh dokumen dari wali kelas berupa rapot siswa semester ganjil.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang bertugas sebagai perencana, pengumpul data, analisis data, penafsir data, dan pelapor penelitian. Instrumen pedoman wawancara terdiri dari pertanyaan yang disusun berdasarkan tujuan penelitian. Pertanyaan yang digunakan sesuai dengan kriteria faktor hasil belajar dan upaya guru dalam mengatasi rendahnya hasil belajar siswa yaitu mulai dari pertanyaan tentang pemahaman subjek dalam memahami permasalahan yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari, dilanjut dengan pertanyaan tentang rencana subjek untuk menganalisis soal yang diberikan dengan jawaban pada lembar tes dan pertanyaan tentang hasil pengerjaan peserta didik. Selain itu, peneliti juga menggunakan instrument dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Sugiyono, (2018:370), yaitu:

Reduksi Data

Pada proses reduksi data ini peneliti mencatat hasil wawancara serta mengumpulkan data tes dari informasi yang berkaitan dengan hasil belajar siswa merdeka belajar dan factor penghambat dan pendukung implementasi kurikulum merdeka.

Penyajian Data

Dalam penelitian ini data berupa lembar jawaban siswa dan teks naratif atau kalimat yang disusun untuk memberikan gambaran hasil belajar siswa serta faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum merdeka.

Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap analisis data yang disajikan berupa deskripsi atau gambaran suatu objek data-data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dan ditarik suatu kesimpulan sehingga peneliti

mendapatkan hasil yang valid dan mendetail mengenai hasil belajar siswa merdeka belajar dan faktor penghambat dan pendukung implementasi kurikulum merdeka.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil pengumpulan raport/data hasil siswa pada implementasi kurikulum merdeka dilakukan pada tanggal: 8 Januari 2024, kepada walikelas guna mengetahui faktor hasil belajar siswa dan upaya guru dalam mengatasi rendahnya hasil belajar siswa pada implementasi kurikulum merdeka belajar. Kemudian dipilih tiga siswa berdasarkan kemampuan matematika tinggi, sedang dan rendah hasil belajar siswa berupa raport Adapun data yang diperoleh dari jumlah keseluruhan siswa kelas IV yaitu berjumlah 23 siswa diambil sample 3 hasil belajar siswa berupa data raport dikategorikan tinggi rendah dan sedang nilai siswa. Setelah dilakukan analisis terhadap nilai raport matematika semester ganjil tahun ajaran 2023- 2024, proses pembelajaran matematika kelas IV SDN Japanan 1 Gudo. Terlihat melalui hasil belajar siswa yang menunjukkan

bahwa masih banyak siswa yang belum memenuhi indikator pencapaian nilai yang dari sekolah. Terdapat 10 siswa yang mencapai nilai KKM yang di anggap tuntas, terdapat 13 siswa yang belum mencapai nilai KKM yang di anggap belum tuntas masih melalui tahap remidi.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat dikatakan bahwa pembelajaran belum berhasil sepenuhnya, masih ada kekurangan yang harus diperbaiki. Pada hasil tes yang dilakukan mendapatkan hasil belajar siswa yang <75 yaitu 56.52 % tidak tuntas dan >75 yaitu 43.47 % tuntas perlu dilaksanakan perbaikan pembelajaran matematika.

Berdasarkan batas pengelompokkan pada table diatas, dari presentase nilai minimum dan maksimum serta nilai rata- rata siswa data didapatkan batas pengelompokkan (perhitungan dapat dilihat pada lampiran):

Tabel 1. Pengelompokkan Siswa Berdasarkan Nilai Matematika Pada Raport Semester Ganjil

No. Absen	L/P	Nama	Tingkat Kemampuan
1	P	AI	Tuntas
2	L	ASG	Tuntas
3	P	AN	Tuntas
4	L	AOAF	Tidak Tuntas
5	L	AWR	Tidak Tuntas
6	L	BST	Tuntas
7	L	DC	Tidak Tuntas
8	L	DAH	Tidak Tuntas
9	P	ESR	Tuntas
10	P	FAR	Tuntas
11	L	FF	Tuntas
12	L	GTH	Tidak Tuntas
13	P	GLR	Tuntas
14	P	KP	Tidak Tuntas
15	L	MBP	Tuntas
16	L	MDK	Tidak Tuntas
17	L	MRP	Tidak Tuntas
18	L	SPP	Tidak Tuntas
19	P	SS	Tuntas
20	L	WIC	Tidak Tuntas
21	L	WA	Tidak Tuntas
22	L	YS	Tidak Tuntas
23	L	RZ	Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat bahwa dari 23 siswa terdapat 10 siswa yang mendapatkan nilai tuntas dan terdapat 13 siswa yang mendapatkan

nilai tidak tuntas. Setelah pemilihan siswa sebagai subjek, selanjutnya ketiga siswa tersebut diberikan wawancara pada masing-masing subjek dari hasil wawancara dapat diketahui hasil belajar siswa dan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Paparan Analisis Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa pada Implementasi Kurikulum Merdeka

Berdasarkan hasil wawancara tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Subjek ke-1 pada kondisi fisik dan kondisi kesehatan yang baik, subjek memiliki panca indra lengkap dan normal, memiliki kecerdasan yang baik, subjek memiliki motivasi belajar yang sangat baik dalam belajar matematika, subjek memiliki minat belajar matematika yang baik. Subjek ke-1 guru sangat jelas dalam menerangkan, orang tuanya tidak mendampingi saat belajar akan tetapi subjek ke-1 mengikuti les privat, teman sebaya sangat baik, jarak rumah rumah ke sekolah jauh.

Berdasarkan hasil wawancara tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Subjek ke-2 pada faktor internal yaitu kondisi fisik dan kondisi kesehatan yang baik, subjek

memiliki panca indra lengkap dan normal, memiliki kecerdasan yang cukup baik, subjek memiliki motivasi belajar yang sangat baik dalam belajar matematika, subjek memiliki minat belajar matematika yang baik. Subjek ke-2 penjelasan guru sangat jelas dalam menerangkan, orang tuanya tidak mendampingi saat belajar akan tetapi subjek ke-2 mengikuti les privat, teman sebaya sangat baik, jarak rumah rumah ke sekolah dekat.

Berdasarkan hasil wawancara tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Subjek ke-3 yaitu kondisi fisik dan kondisi kesehatan yang kurang baik, subjek memiliki panca indra lengkap dan kurang normal, memiliki kecerdasan yang kurang baik, subjek memiliki motivasi belajar yang kurang baik dalam belajar matematika, subjek tidak memiliki minat belajar matematika yang baik. Subjek ke-3 pada guru menerangkan pembelajaran sangat jelas, orang tuanya mendampingi saat belajar, teman sebaya sangat baik, jarak rumah ke sekolah dekat.

bisa disimpulkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan tinggi lebih sehat

kondisi badan, panca indra dan memiliki kecerdasan yang baik sehingga minat belajar matematika sangat tinggi. Siswa yang mempunyai kemampuan sedang kondisi fisik sehat, panca indra cukup baik dan memiliki kecerdasan cukup baik. Sedangkan siswa yang mempunyai kemampuan rendah kondisi fisik sering sakit, panca indra kurang normal dan minat belajar kurang baik.

Analisis Hasil Belajar Siswa pada Implementasi Kurikulum Merdeka

Dalam pembelajaran matematika, subjek memiliki berbagai tingkat kecenderungan dan minat. Subjek yang memiliki hobi menghitung menyatakan bahwa ia senang dalam pembelajaran matematika karena semangat dan niat yang tinggi, sehingga tidak mengalami kesulitan. Subjek menyatakan bahwa ia suka pada materi matematika tertentu yang tidak terlalu sulit, memberikan kemudahan dalam pembelajaran. Subjek lain menyatakan bahwa ia tidak memiliki minat dalam pembelajaran matematika, sehingga mengalami kesulitan karena kurangnya semangat dan niat yang tinggi. Dengan demikian, minat dan motivasi subjek memainkan

peran penting dalam kemudahan atau kesulitan dalam pembelajaran matematika.

Paparan Analisis Upaya Guru dalam Mengatasi Rendahnya Hasil Belajar Siswa pada Implementasi Kurikulum Merdeka

Berdasarkan hasil wawancara tentang upaya guru dalam mengatasi rendahnya hasil belajar siswa . Subjek ke-4 pada faktor internal yaitu kondisi fisik dan kondisi kesehatan yang sangat baik, minat belajar siswa sangat baik, kurangnya sebagian murid yang susah diatur dalam pembelajaran berlangsung, dan menggunakan metode belajar ceramah.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan hasil penelitian untuk mengetahui analisis hasil belajar matematika siswa kelas IV pada implementasi kurikulum merdeka belajar di SDN Japanan 1 Gudo Tahun 2023, maka diperoleh kesimpulan berikut:

1. Hasil belajar siswa pada implementasi kurikulum merdeka belajar di SDN Japanan 1 Gudo tahun 2023, Diperoleh melalui hasil rapot dan wawancara siswa.

Dimana dari jumlah keseluruhan siswa kelas IV SDN Japanan 1 Gudo yaitu 23 siswa, yang diantaranya terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan. Dari data tersebut, diperoleh skor total 7515 dengan rata-rata 73. Dari skor keseluruhan terdapat 13 siswa tidak tuntas dengan presentase sebesar 56.52% dan 10 siswa tuntas dengan presentase 43.47%. Hal ini dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada kurikulum merdeka di kelas IV SDN Japanan 1 Gudo masih tergolong kurang sekali atau sangat rendah. Rendahnya hasil belajar siswa pada implementasi kurikulum merdeka di kelas IV di SDN Japanan 1 Gudo diakibatkan oleh faktor kurangnya minat dalam pembelajaran matematika.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa pada implementasi kurikulum merdeka belajar di kelas IV di SDN Japanan 1 Gudo tahun 2023. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IV yang diambil sebanyak 3 siswa sesuai dengan tingkat peroleh tinggi, sedang dan rendah,

peneliti mengemukakan faktor hasil belajar siswa yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar pada implementasi kurikulum merdeka belajar yaitu faktor minat, faktor orang tua, faktor kurikulum, dan faktor kondisi fisik.

3. Upaya guru dalam mengatasi rendahnya hasil belajar siswa pada implementasi kurikulum merdeka di kelas IV SDN Japanan 1 Gudo tahu pelajaran 2023 yaitu memberi motivasi dan semangat kepada siswa agar tidak malas untuk belajar terus menerus.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Hendaknya pada penelitan selanjutnya lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian. Mengingat penelitian yang dilaksanakan ini belum sepenuhnya tuntas. Dalam proses pengumpulan data semoga lebih optimal lagi dalam mendapatkan data yang diperlukan.
2. Untuk para peneliti selanjutnya,

disarankan agar meningkatkan lagi ketelitian baik dalam segi kelengkapan data yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeliya Putri Ananda, 'Perkembangan Kurikulum Pendidikan Indonesia Dari Masa Ke Masa', *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, 3 No. 2 (2021), <https://doi.org/10.31540/sindang.v3i2.1192>.
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011)
- Barlian, U. C., Solekah, S., & Rahayu, P. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. *Journal of Educational and Language Research*, 1(12), 2105–2118.
- M. Ngalim Purwanto, *psikologi pendidikan*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2000), hlm 84-85.
- Mulyasa, Prof. Dr. H. E, *Implementasi Kurikulum Merdeka*, Bumi Aksara, 2023.
- Naufal, H., Irkhamni, I., & Yuliyani, M. (2020). *Penelitian Penerapan Program Sistem Kredit Semester Menunjang Terealisasinya Merdeka Belajar di SMA Negeri 1 Pekalongan*. *Jurnal Konferensi Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 141–148.
- Nurani, D., Anggraini, L., Misiyanto, & Mulia, K. R. (2022). *Serba-serbi kurikulum merdeka*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. [https://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/download/2023/v3 Buku Saku Kurikulum Merdeka_compressed.pdf](https://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/download/2023/v3_Buku_Saku_Kurikulum_Merdeka_compressed.pdf)
- Sugiyono, (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Elfabet.
- Syofnidah Ifrianti, 'Implementasi Metode Bermain Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Madrasah Ibtidaiyah', *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2.2 (2015), 150–69.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta :Rineka Cipta,2003).
- Syofnidah Ifrianti, *Konsep Dan Pengembangan Kurikulum* (Yogyakarta: Pustaka Pranala, 2019). h. 2-5.

Sari, Ade Risna, Implementasi Kebijakan Kurikulum K-13. Pontianak: NEM, 2021.

Widyastuti, A. (2022). *Merdeka Belajar dan Implementasinya, Merdeka GuruSiswa, Merdeka Dosen-Mahasiswa, Semua Bahagia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.